



# PEMBELAJARAN **BAHASA** INDONESIA

## SD/MI



Berbasis Dimensi  
Profil Lulusan



Aktivitas Pembelajaran  
Interaktif



Materi Lengkap  
dan Menarik

### Penulis:

- Siti Nur Hidayah, M.Pd
- Umi Robi'atin Musafa'ah, M.Pd
- Siti Syafaatun Khasanah
- Afni Firdausia, M.Pd
- Burhanudin Afandi, S.H
- Dina Nurdiananingsih
- Karjo, M.MPd

# PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SD/MI

Penulis:

Siti Nur Hidayah, M.Pd

Afni Firdausia, M.Pd

Karjo, M.MPd

Umi Robi'atin Musafa'ah, M.Pd

Burhanudin Afandi, S.H

Siti Syafaatun Khasanah

Dina Nurdiananingsih



# PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SD/MI

Penulis:

Siti Nur Hidayah, M.Pd  
Afni Firdausia, M.Pd  
Karjo, M.MPd  
Umi Robi'atin Musafa'ah, M.Pd  
Burhanudin Afandi, S.H  
Siti Syafaatun Khasanah  
Dina Nurdiananingsih

Editor:

Sariman, SHI., M.Pd

Desain Cover dan Layout:

Rizqi Khoirus Shobah

Sumber Ilustrasi:

Canva dan ChatGPT

e-ISBN: 978-634-05-4586-9

Cet. 1 (Pertama) : Agustus 2026

Hak Cipta 2026, pada penulis

---

**Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang**

**Copyright © 2026 by Meta Nusantara**

---

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, menggandakan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Penerbit:

**META NUSANTARA**

**Anggota IKAPI No. 300/JTE/2025**

JL. Jenu Blok Sidomulyo RT001 RW 001 Pojok Watu Sambong,  
Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah

Website : [www.metanusanantara.com](http://www.metanusanantara.com)

Email : [admin@metanusanantara.com](mailto:admin@metanusanantara.com)



## UU NO 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA

### **Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur hanya ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, buku yang berjudul Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini dirancang khusus untuk mahasiswa PGSD/PGMI sebagai calon guru di SD/MI, agar senantiasa memahami situasi dan cara mengaplikasikan pengetahuannya ketika mengajar kelak. Materi yang dibahas memiliki keterkaitan erat dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, sekaligus menjadi pedoman untuk memahami karakteristik murid SD/MI yang mempunyai cara belajar berbeda-beda. Oleh karena itu, buku ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai tambahan sumber belajar Bahasa Indonesia di lingkungan PGSD/PGMI.

Buku ini terdiri atas 6 Bab yang disusun secara runtut dan sistematis: Bab I (Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD): Membahas tentang hakikat, fungsi, tujuan, ruang lingkup pembelajaran, hingga penerapan Kurikulum Merdeka dengan pendekatan *Deep Learning*. Bab II (Model-Model Pembelajaran): Membahas tentang ragam model, metode, strategi proses pembelajaran, serta pengembangan model instruksional di SD/MI. Bab III (Penalaran dan Membaca Kritis): Membahas tentang penalaran induktif-deduktif, hubungan logika dalam bahasa, dan hakikat membaca kritis. Bab IV (Penguasaan Kata dalam



Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI): Membahas tentang makna kata, struktur sintaksis, bentuk kata (morfologi), hingga pemilihan kata (diksi). Bab V (Kalimat dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI): Membahas tentang unsur kalimat, pola kalimat dasar, dan syarat-syarat kalimat efektif. Bab VI (Ejaan dan Tanda Baca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI): Membahas tentang kaidah ejaan serta penggunaan tanda baca (*punctuation*) secara tepat.

Terselesaikannya buku ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Banyak sumbang saran, kritik, dan masukan yang diberikan oleh berbagai pihak, untuk itu kami dengan segala kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini masih mempunyai kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaannya. Semoga buku ini bermanfaat dalam mengembangkan dunia pendidikan. Aamiin.

Blora, Juli 2026

Hormat penulis,



## DAFTAR ISI

|                                                                                        |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| HALAMAN JUDUL.....                                                                     | i         |
| KATA PENGANTAR .....                                                                   | v         |
| DAFTAR ISI.....                                                                        | vii       |
| <b>BAB I KONSEP DASAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MI/SD .....</b>                 | <b>1</b>  |
| <b>A. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia .....</b>                               | <b>4</b>  |
| 1. Hakikat Pembelajaran dalam Bingkai Kurikulum Merdeka Pendekatan Deep Learning ..... | 4         |
| 2. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Konteks Kekinian.....                | 5         |
| 3. Kedudukan dan Signifikansi Pembelajaran Bahasa Indonesia .....                      | 6         |
| <b>B. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia 10</b>                           |           |
| 1. Fungsi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka .....                  | 10        |
| 2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia .....                                          | 12        |
| 3. Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Deep Learning .....            | 13        |
| 4. Delapan Dimensi Profil Lulusan.....                                                 | 14        |
| <b>C. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia.....</b>                             | <b>18</b> |
| 1. Elemen Capaian Pembelajaran.....                                                    | 18        |
| 2. Fase Pembelajaran di SD/MI.....                                                     | 19        |
| 3. Capaian Pembelajaran per Elemen dan Fase .....                                      | 20        |
| 4. Komponen Pembelajaran dengan Deep Learning .....                                    | 22        |



|                                                                                          |           |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 5. Model dan Strategi Pembelajaran dalam Deep Learning .....                             | 23        |
| 6. Alokasi Waktu .....                                                                   | 24        |
| <b>BAB II MODEL-MODEL PEMBELAJARAN.....</b>                                              | <b>30</b> |
| <b>A. Pengertian Metode Pembelajaran .....</b>                                           | <b>34</b> |
| 1. Hakikat Metode Pembelajaran.....                                                      | 34        |
| 2. Perbedaan Metode, Strategi, dan Teknik Pembelajaran.....                              | 34        |
| 3. Metode Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum Merdeka dan Deep Learning .....           | 35        |
| <b>B. Pengertian Model Pembelajaran.....</b>                                             | <b>37</b> |
| 1. Hakikat Model Pembelajaran .....                                                      | 37        |
| 2. Komponen Model Pembelajaran .....                                                     | 37        |
| 3. Model Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka dan Deep Learning .....                    | 38        |
| 4. Klasifikasi Model Pembelajaran .....                                                  | 39        |
| <b>C. Model-Model Pembelajaran .....</b>                                                 | <b>41</b> |
| 1. Model Pembelajaran Langsung ( <i>Direct Instruction</i> ).....                        | 41        |
| 2. Model Pembelajaran Berbasis Masalah ( <i>Problem Based Learning - PBL</i> ).....      | 43        |
| 3. Model Pembelajaran Kontekstual ( <i>Contextual Teaching and Learning - CTL</i> )..... | 44        |
| 4. Model Index Card Match (Pencocokan Kartu Indeks) .....                                | 45        |
| 5. Model <i>Cooperative Learning</i> (Pembelajaran Kooperatif) .....                     | 46        |
| <b>D. Metode Proses Pembelajaran .....</b>                                               | <b>49</b> |
| 1. Metode Ceramah.....                                                                   | 49        |



|                                                                                        |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2. Metode Diskusi .....                                                                | 50        |
| 3. Metode Tanya Jawab .....                                                            | 51        |
| 4. Metode Studi Mandiri.....                                                           | 51        |
| 5. Metode Bermain Peran (Role Playing) .....                                           | 52        |
| 6. Metode Demonstrasi.....                                                             | 52        |
| 7. Metode Drill (Latihan).....                                                         | 53        |
| 8. Metode Karya Wisata ( <i>Field Trip</i> ).....                                      | 53        |
| 9. Metode Proyek (Project Method).....                                                 | 54        |
| 10. Metode Tutorial.....                                                               | 55        |
| 11. Metode Percobaan ( <i>Experiment</i> ).....                                        | 55        |
| 12. Metode <i>Brainstorming</i> (Curah Pendapat) .....                                 | 56        |
| 13. Metode <i>Discovery Learning</i> (Penemuan) .....                                  | 56        |
| <b>E. Pengembangan Model Pembelajaran.....</b>                                         | <b>58</b> |
| 1. Model Pengembangan Dick and Carey.....                                              | 58        |
| 2. Model Pengembangan ADDIE.....                                                       | 60        |
| 3. Model Pengembangan Four-D (4D).....                                                 | 61        |
| <b>BAB III PENALARAN DAN MEMBACA KRITIS .....</b>                                      | <b>64</b> |
| <b>A. Pengertian Penalaran .....</b>                                                   | <b>67</b> |
| 1. Hakikat Penalaran.....                                                              | 67        |
| 2. Penalaran dalam Konteks Pembelajaran Bahasa Indonesia .....                         | 67        |
| 3. Penalaran dan Profil Lulusan.....                                                   | 68        |
| <b>B. Penalaran Induktif dan Deduktif .....</b>                                        | <b>70</b> |
| 1. Pengertian Penalaran Induktif .....                                                 | 70        |
| 2. Pengertian Penalaran Deduktif .....                                                 | 71        |
| 3. Perbandingan Penalaran Induktif dan Deduktif ..                                     | 72        |
| 4. Penerapan Penalaran Induktif dan Deduktif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia ..... | 73        |
| <b>C. Hubungan Logika .....</b>                                                        | <b>74</b> |



|                                                                                                                                 |            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1. Pengertian Hubungan Logika dalam Bahasa.....                                                                                 | 74         |
| 2. Macam-macam Hubungan Logis.....                                                                                              | 75         |
| 3. Hubungan Logika dan Pemahaman Teks.....                                                                                      | 77         |
| 4. Hubungan Logika dalam Kurikulum Merdeka dan Deep Learning.....                                                               | 78         |
| <b>D. Hakikat Membaca.....</b>                                                                                                  | <b>80</b>  |
| 1. Pengertian Membaca .....                                                                                                     | 80         |
| 2. Tingkatan Membaca .....                                                                                                      | 80         |
| 3. Hakikat Membaca Kritis.....                                                                                                  | 81         |
| 4. Membaca dalam Kurikulum Merdeka.....                                                                                         | 82         |
| 5. Membaca Pendekatan Deep Learning.....                                                                                        | 83         |
| 6. Membaca kaitan dengan Profil Lulusan.....                                                                                    | 83         |
| <b>BAB IV PENGUASAAN KATA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SD/MI .....</b>                                                   | <b>86</b>  |
| A. Makna Kata dalam Pembelajaran Bahasa SD/MI....                                                                               | 88         |
| B. Urutan Kata (Word Order) dan Struktur Sintaksis.                                                                             | 89         |
| C. Bentuk Kata (Morfologi Bahasa Indonesia) .....                                                                               | 91         |
| D. Penulisan Huruf Kapital (Ortografi dan Ejaan).....                                                                           | 93         |
| E. Diksi atau Pilihan Kata.....                                                                                                 | 94         |
| <b>BAB V KALIMAT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SD/MI: STRUKTUR SINTAKSIS, POLA DASAR, DAN KEEFEKTIFAN BERBAHASA .....</b> | <b>100</b> |
| A. Pengertian Kalimat dan Unsur Kalimat.....                                                                                    | 100        |
| B. Pola Kalimat Dasar dalam Bahasa Indonesia .....                                                                              | 102        |
| C. Syarat-Syarat Kalimat Efektif .....                                                                                          | 105        |
| <b>BAB VI EJAAN DAN TANDA BACA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SD/MI .....</b>                                              | <b>112</b> |
| A. Ejaan dalam Pembelajaran Bahasa SD/MI.....                                                                                   | 112        |



|                                                                           |     |
|---------------------------------------------------------------------------|-----|
| B. Tanda Baca ( <i>Punctuation</i> ) dalam Pembelajaran Bahasa SD/MI..... | 115 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                                      | 120 |



# BAB I

## KONSEP DASAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MI/SD

---

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik, sekaligus menjadi penunjang keberhasilan mereka dalam mempelajari semua bidang studi. Di jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD), bahasa Indonesia bukan sekadar mata pelajaran wajib, melainkan sarana utama untuk membekali anak dengan kemampuan berkomunikasi, bernalar, dan memahami dunia di sekitarnya. Oleh karena itu, sebelum melangkah lebih jauh pada penerapan strategi dan metode pengajaran di kelas, setiap pendidik dan calon pendidik harus terlebih dahulu memiliki pemahaman yang kuat mengenai landasan filosofis dan konseptual dari mata pelajaran ini.

Bab ini disusun untuk memberikan kerangka dasar yang komprehensif sebagai bekal awal bagi para pendidik.



Pembahasan akan diawali dengan mengkaji Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk menyamakan persepsi mengenai hakikat proses belajar-mengajar bahasa di tingkat dasar. Selanjutnya, uraian akan difokuskan pada Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia guna menjawab mengapa mata pelajaran ini sangat esensial dan target apa yang sebenarnya ingin dicapai. Terakhir, bab ini akan memetakan Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia, yang akan memandu guru dalam menentukan batasan, aspek keterampilan berbahasa, serta cakupan materi yang ideal untuk diberikan kepada siswa MI/SD. Melalui pemahaman yang utuh pada bab ini, diharapkan guru dapat merancang proses pembelajaran yang lebih terarah, bermakna, dan tepat sasaran.



## PETUNJUK PENGAJARAN BAGI DOSEN DAN MAHASISWA (CALON GURU)

Integrasi Kurikulum Merdeka, *Deep Learning*, dan Profil Lulusan

Sebelum memasuki materi inti, penting bagi mahasiswa (calon guru) memahami kerangka kerja pengajaran ini:

1. Pendekatan *Deep Learning*: Jangan ajarkan bahasa sekadar sebagai tata bahasa (SPOK). Gunakan pendekatan *Meaning-Making* (penciptaan makna). Mahasiswa harus diajarkan bagaimana merancang skenario di mana siswa SD/MI menggunakan bahasa untuk memecahkan masalah, bukan sekadar menghafal definisi.
2. Konteks Kurikulum Merdeka: Ajarkan mahasiswa untuk memetakan Capaian Pembelajaran (CP) berdasarkan Fase (Fase A: Kelas 1-2, Fase B: Kelas 3-4, Fase C: Kelas 5-6). Fokus pada diferensiasi pembelajaran (*Teaching at the Right Level*).
3. Orientasi Profil Lulusan (Profil Pelajar Pancasila): Pembelajaran bahasa harus bermuara pada karakter. Teks yang dibaca, analisis wacana, dan proyek menulis harus menumbuhkan sikap Bernalar Kritis, Berkebinekaan Global, dan Mandiri.



## BAB II

### MODEL-MODEL PEMBELAJARAN

---

#### Petunjuk Pengajaran untuk Mahasiswa

##### A. Pendekatan Pembelajaran Mata Kuliah

Mata kuliah Model dan Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia MI/SD ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman teoretis dan keterampilan praktis dalam memilih, menerapkan, dan mengembangkan model serta metode pembelajaran Bahasa Indonesia. Mahasiswa akan mengkaji secara mendalam:

1. Konsep dasar metode dan model pembelajaran serta perbedaannya
2. Berbagai model pembelajaran (*Direct Instruction*, PBL, CTL, *Index Card Match*, *Cooperative Learning*) dan penerapannya
3. Berbagai metode pembelajaran (ceramah, diskusi, tanya jawab, studi mandiri, bermain peran,



demonstrasi, *drill*, karya wisata, proyek, tutorial, percobaan, *brainstorming*, *discovery learning*) dan penerapannya

4. Model pengembangan pembelajaran (Dick and Carey, ADDIE, 4D) dan penerapannya
5. Integrasi pendekatan Deep Learning dan Profil Lulusan dalam pemilihan dan pengembangan model/metode.

## **B. Strategi Perkuliahan**

1. Pembelajaran Berbasis Kasus: Mahasiswa menganalisis kasus-kasus nyata tentang pemilihan dan penerapan model/metode pembelajaran di SD/MI
2. Simulasi dan Praktik Mengajar: Mahasiswa melakukan simulasi pembelajaran dengan berbagai model dan metode
3. Analisis dan Pengembangan Modul Ajar: Mahasiswa menganalisis Modul Ajar yang ada dan mengembangkan Modul Ajar dengan model/metode tertentu
4. Diskusi dan Refleksi: Mahasiswa mendiskusikan kelebihan, kekurangan, dan kesesuaian berbagai model/metode
5. Proyek Pengembangan: Mahasiswa mengembangkan bahan ajar atau media dengan model pengembangan tertentu



## **BAB III**

### **PENALARAN DAN MEMBACA KRITIS**

---

#### **Petunjuk Pengajaran untuk Mahasiswa**

##### **A. Pendekatan Pembelajaran Mata Kuliah**

Mata kuliah matri Penalaran dan Membaca Kritis ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman teoretis dan keterampilan praktis dalam mengajarkan penalaran dan membaca kritis di MI/SD. Mahasiswa akan mengkaji secara mendalam:

1. Konsep dasar penalaran dan jenis-jenisnya (induktif dan deduktif)
2. Hubungan logika dalam bahasa dan penerapannya dalam teks
3. Hakikat membaca dan tingkatan-tingkatan membaca
4. Membaca kritis sebagai keterampilan abad ke-21
5. Integrasi penalaran dan membaca kritis dengan pendekatan Deep Learning dan Profil Lulusan

##### **B. Strategi Perkuliahan**

1. Pembelajaran Berbasis Teks: Mahasiswa



menganalisis berbagai jenis teks untuk mengidentifikasi penalaran, hubungan logika, dan tingkat membaca

2. Simulasi dan Praktik Mengajar: Mahasiswa melakukan simulasi pembelajaran membaca kritis dengan pendekatan Deep Learning
3. Analisis CP Kurikulum Merdeka: Mahasiswa menganalisis Capaian Pembelajaran elemen Membaca dan Memirsa untuk Fase A, B, dan C
4. Pengembangan Bahan Ajar: Mahasiswa mengembangkan bahan ajar membaca kritis yang mengintegrasikan Deep Learning dan Profil Lulusan
5. Diskusi dan Refleksi: Mahasiswa mendiskusikan tantangan dan solusi dalam mengajarkan penalaran dan membaca kritis di SD/MI

### C. Metode dan Media Pembelajaran

| Metode             | Media                                                | Tujuan                                            |
|--------------------|------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
| Ceramah interaktif | PowerPoint, video, teks bacaan                       | Memberikan pemahaman konsep dasar                 |
| Analisis teks      | Berbagai jenis teks (narasi, eksposisi, argumentasi) | Mengembangkan kemampuan analisis                  |
| Diskusi kelompok   | Jurnal ilmiah, artikel                               | Mengembangkan kemampuan kolaborasi dan komunikasi |



|                   |                        |                                           |
|-------------------|------------------------|-------------------------------------------|
| Simulasi mengajar | Modul Ajar, LKPD       | Mengembangkan keterampilan mengajar       |
| Penugasan proyek  | Sumber belajar digital | Mengembangkan kreativitas dan kemandirian |

#### **D. Evaluasi Pembelajaran**

1. Partisipasi Aktif (20%): Keaktifan dalam diskusi, tanya jawab, dan presentasi
2. Tugas-tugas (30%): Analisis teks, pengembangan pertanyaan HOTS, rancangan pembelajaran
3. Ujian Tengah Semester (20%): Evaluasi pemahaman konsep penalaran dan membaca
4. Ujian Akhir Semester (30%): Evaluasi pemahaman komprehensif dan kemampuan aplikasi

#### **E. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah**

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami konsep dasar penalaran dan jenis-jenisnya (induktif dan deduktif)
2. Mengidentifikasi dan menganalisis hubungan logika dalam berbagai jenis teks
3. Memahami hakikat membaca dan tingkatan-tingkatan membaca
4. Merancang pembelajaran membaca kritis dengan pendekatan Deep Learning
5. Mengintegrasikan penalaran dan membaca kritis dengan Profil Lulusan



## **A. Pengertian Penalaran**

### **1. Hakikat Penalaran**

**P**enalaran merupakan proses berpikir yang sistematis dan logis untuk menarik kesimpulan berdasarkan fakta, data, atau premis yang tersedia. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD, penalaran menjadi fondasi utama bagi pengembangan kemampuan literasi kritis yang menjadi tuntutan Kurikulum Merdeka. Sebagai alat berpikir, bahasa tidak lepas dari logika atau penalaran. Hal ini agar komunikasi yang terjadi menjadi logis dan sesuai dengan kenyataan yang ada.

Penalaran dalam pembelajaran bahasa bukan sekadar kemampuan menarik kesimpulan, melainkan juga mencakup kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis informasi. Siswa yang terlatih bernalar akan mampu membedakan antara fakta dan opini, mengidentifikasi hubungan sebab-akibat, serta menilai kredibilitas suatu informasi. Kemampuan ini menjadi semakin krusial di era banjir informasi dan disinformasi digital.

### **2. Penalaran dalam Konteks Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Dalam Kurikulum Merdeka, penalaran menjadi salah satu dimensi penting yang harus dikembangkan melalui pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebagaimana ditegaskan dalam literasi, kemampuan membaca kritis dan aktif mencakup pemahaman makna teks secara mendalam, analisis informasi,



## BAB IV



### PENGUASAAN KATA DALAM

### PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SD/MI

#### PETUNJUK PENGAJARAN (PEDAGOGI PERKULIAHAN)

##### Catatan Pengampu Mata Kuliah:

Bab ini disusun sebagai kerangka acuan utama bagi dosen dalam membimbing mahasiswa calon guru SD/MI. Penyelenggaraan perkuliahan hendaknya tidak berfokus pada hafalan teori tata bahasa, melainkan pada kemampuan merancang Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Deep Learning (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*) sesuai kerangka Kurikulum Merdeka.

#### 1. Strategi Perkuliahan Berbasis Deep Learning

- a. Mindful Learning (Pembelajaran Kesadaran Kognitif):  
Ajak mahasiswa menyadari bahwa struktur kata bukan sekadar kaidah kaku, melainkan sarana pengorganisasian ide dalam pikiran anak. Mahasiswa dilatih menganalisis morfofonemik dan kesesatan



pemaknaan (*semantic confusion*) pada tulisan anak SD/MI.

- b. **Meaningful Learning (Pembelajaran Bermakna):** Dosen menyajikan data riil karangan atau karikatur anak SD/MI. Mahasiswa dibimbing menelusuri bagaimana tingkat penguasaan kata berpengaruh langsung terhadap daya nalar dan pemahaman bacaan (*reading comprehension*).
  - c. **Joyful Learning (Pembelajaran Menyenangkan):** Terapkan metode *Morphological Game-Based Learning*, *Sentence Scrambling*, serta analisis teks sastra anak yang kaya akan manipulasi bentuk dan diksi kata.
- 2. Penyelarasan dengan Profil Pelajar Pancasila (Profil Lulusan)**

Pembelajaran bab ini dirancang untuk membentuk profil lulusan pendidik yang memfasilitasi berkembangnya elemen:

- a. **Bernalar Kritis:** Mampu menyeleksi bentuk kata, makna, dan diksi yang tepat dan bernalar dalam penyusunan bahan ajar literasi SD/MI.
- b. **Kreatif:** Mampu mengolah variasi diksi dan bentuk kata dalam menyusun media pembelajaran literasi multimodal bagi peserta didik usia dasar.
- c. **Mandiri:** Mampu melakukan koreksi mandiri (*self-correction*) terhadap aspek ortografi dan sintaksis bahasa secara presisi.



## A. Makna Kata dalam Pembelajaran Bahasa SD/MI

**M**akna kata merupakan hubungan antara bentuk kebahasaan (lambang bunyi) dan acuannya di dunia nyata atau konsep kognitif yang diwakilinya (Chaer, 2014; Kridalaksana, 2008). Dalam tataran semantik kebahasaan anak SD/MI, makna kata berkembang dari bentuk konkret (*denotatif-leksikal*) menuju pemaknaan yang lebih abstrak dan konseptual (*konotatif-gramatikal-kontekstual*) (Ullmann, 1972).

[ LAMBANG BUNYI / BENTUK KATA ]

[ Makna Leksikal / Denotatif ]  
(Konkret, Dasar, Kamus)

[ Makna Gramatikal / Kontekstual ]  
(Abstrak, Relasional, Terikat Teks)

Di tingkat SD/MI, pemaknaan kata dikelompokkan dalam beberapa tingkatan semantis:

1. Makna Leksikal vs. Gramatikal: Makna leksikal merujuk pada arti kata secara mandiri sesuai kamus, sedangkan makna gramatikal muncul akibat proses afiksasi, reduplikasi, atau penggabungan dalam kalimat.
2. Makna Denotatif vs. Konotatif: Makna denotatif bersifat lugas dan aktual, sedangkan makna konotatif melibatkan asosiasi nilai rasa atau kiasan.
3. Hubungan Makna (Sinonimi, Antonimi, Polisemi, Homonimi): Keterikatan antarkata yang membentuk jejaring konsep dalam memori kognitif anak (Kurniawati et al., 2022).



## BAB V

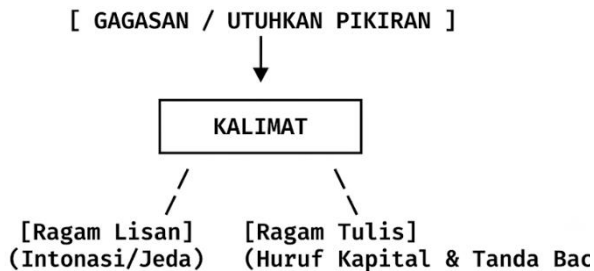


# KALIMAT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SD/MI: STRUKTUR SINTAKSIS, POLA DASAR, DAN KEEFEKTIFAN BERBAHASA

### A. Pengertian Kalimat dan Unsur Kalimat

**K**alimat secara sintaktis merupakan satuan bahasa terkecil yang mengungkapkan pikiran yang utuh, baik secara lisan maupun tulisan (Alwi et al., 2017; Chaer, 2015). Dalam ragam lisan, kalimat ditandai dengan alunan intonasi akhir (deklaratif, interogatif, atau eksklamatif) yang diselingi jeda, sedangkan dalam ragam tulis, kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda baca akhir seperti titik (.), tanda tanya (?), atau tanda seru (!) (Ramlan, 2010).





Suatu konstruksi bahasa dikatakan sebagai kalimat jika sekurang-kurangnya memiliki fungsi Subjek (S) dan Predikat (P) yang saling membentuk kesatuan klausa serta mendukung kesatuan makna (Setyawan et al., 2022). Unsur-unsur pembentuk kalimat (*konstituen sintaksis*) terdiri atas lima fungsi utama:

1. Subjek (S): Unsur pokok yang menandai hal, benda, atau pelaku yang dibicarakan.
2. Predikat (P): Unsur utama yang menjelaskan tindakan, keadaan, sifat, atau identitas dari subjek.
3. Objek (O): Unsur yang dikenai tindakan oleh predikat transitif dan dapat berganti posisi menjadi subjek dalam kalimat pasif.
4. Pelengkap (Pel): Unsur yang melengkapi predikat intransitif atau semitransitif, tidak dapat diubah menjadi subjek dalam pengubahan kalimat pasif.
5. Keterangan (Ket): Unsur tambahan yang memberikan informasi lebih lanjut mengenai waktu, tempat, cara, tujuan, atau kondisi.



## BAB VI



# EJAN DAN TANDA BACA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SD/MI

### A. Ejaan dalam Pembelajaran Bahasa SD/MI

Ejaan secara kebahasaan merupakan keseluruhan sistem atau kaidah melambangkan bunyi bahasa ke dalam bentuk lambang tulisan (huruf), termasuk di dalamnya aturan mengenai pemotongan kata, penulisan kata, serta penulisan unsur serapan (Chaer, 2014; Kridalaksana, 2008). Dalam sejarah perkembangan bahasa Indonesia, sistem ejaan telah mengalami transformasi berkesinambungan, mulai dari Ejaan van Ophuijsen (1901), Ejaan Soewandi/Republik (1947), Ejaan yang Disempurnakan (EYD 1972), Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI 2015), hingga yang berlaku secara resmi saat ini, yaitu Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan Edisi V (EYD V) yang diterbitkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada tahun 2022 (EYD Edisi V, 2022).





Dalam konteks perkembangan membaca dan menulis di SD/MI, ejaan beroperasi pada dua fungsi utama:

1. Fungsi Standardisasi (Keseragaman): Memastikan bahwa lambang bunyi bahasa ditulis secara konsisten oleh seluruh penutur bahasa untuk mencegah salah tafsir.
2. Fungsi Visual-Kognitif: Memudahkan pembaca dalam memproses dekoding visual huruf menjadi makna bahasa secara cepat dan akurat.

Ruang lingkup ejaan di SD/MI meliputi penulisan huruf (huruf abjad, vokal, konsonan, diftong, kapital, dan miring) serta penulisan kata (kata dasar, kata berimbuhan, bentuk ulang, gabungan kata, kata depan, dan partikel) (Setyawan et al., 2023).

Kesalahan mendasar dalam pedagogi ejaan di sekolah dasar selama ini adalah menganggap ejaan sebagai hafalan aturan mekanis yang terpisah dari makna (*decontextualized skill*). Anak-anak disuruh menghafal daftar kata baku dan tidak baku atau menyalin aturan



## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2017). Tata bahasa baku bahasa Indonesia (Edisi ke-4). Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, E. Z., & Tasai, S. A. (2010). Bahasa Indonesia untuk perguruan tinggi. Pustaka Mandiri.
- Arifin, E. Z., & Tasai, S. A. (2010). Cermat berbahasa Indonesia untuk perguruan tinggi. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2022). Pedoman umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD Edisi V). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2025). Keputusan Kepala BSKAP Nomor 046/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Chaer, A. (2015). Sintaksis bahasa Indonesia: Pendekatan proses. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahlia. (2022). Penerapan model problem based learning dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 8(2), 112–125.
- EYD Edisi V. (2022). Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan Edisi V. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.



- Fithriyah, D. N., Aula, F. D., & Nisa, Z. (2025). Analisis penerapan strategi pembelajaran bahasa Indonesia berorientasi deep learning di era Kurikulum Merdeka. *Jurnal Edukasi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 130–138.
- Fithriyah, N., dkk. (2025). Transformasi pembelajaran bahasa Indonesia pada era Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi Pendidikan SD*, 4(1), 12–25.
- Fitriani, D., Sari, R. P., & Mulyono, H. (2024). Kesadaran morfologis dan kelancaran membaca pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 24(1), 45–58.
- Fitriani, R., dkk. (2024). Pengaruh kesadaran morfologis terhadap kelancaran membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 101–114.
- Haniifah, R., & Masjid, A. A. (2026). Penerapan pendekatan deep learning untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar bahasa Indonesia kelas VI. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(3), 2624–2632. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i3.2154>
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2025). Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 13 Tahun 2025 tentang Penerapan Pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning). Kemendikdasmen.
- Keraf, G. (2009). *Diksi dan gaya bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus linguistik* (Edisi ke-4). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.



- Kurniawati, D., Pratiwi, Y., & Andayani, A. (2022). Hubungan makna dan penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 78–91.
- Lestari, R., Suryani, I., & Widodo, S. T. (2023). Pengembangan gradasi makna (semantic gradient) untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Literasi*, 7(1), 34–47.
- Muthmainnah, A. (2025). Implementasi model direct instruction pada kelas inklusi di SD Negeri 1 Tanjung [Skripsi]. UIN Saizu.
- Ningsih, S., dkk. (2023). Analisis variasi urutan kata dan struktur sintaksis karangan narasi siswa SD. *Jurnal Humaniora dan Pendidikan*, 4(2), 115–128.
- Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025 tentang Kurikulum Merdeka.
- Pratama, A., & Dewi, R. (2022). Analisis kesalahan ortografi dan penulisan huruf kapital pada karya tulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Bahasa dan Edukasi*, 2(4), 88–97.
- Ramlan, M. (2010). *Ilmu bahasa Indonesia: Morfologi*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Samsuri. (1988). *Analisis bahasa: Memahami bahasa secara ilmiah*. Jakarta: Erlangga.
- Setyawan, A., Suwandi, S., & Wardani, N. E. (2022). Penguasaan unsur kalimat pada siswa sekolah dasar: Kajian sintaksis. *Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra*, 15(1), 22–38.
- Tarigan, H. G. (2015). *Pengajaran analisis kesalahan berbahasa*. Bandung: Angkasa.



- Ullmann, S. (1972). *Semantics: An introduction to the science of meaning*. Oxford: Basil Blackwell.
- Verhaar, J. W. M. (2010). *Asas-asas linguistik umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wulandari, R., & Suwandi, S. (2023). Perkembangan sintaksis anak usia sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(1), 67–80.
- Zahira, A., Hamzah, R. A., Putri, R., Hikaya, N., Safar, N. A., & Wajdi, A. F. (2025). Komponen pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Reduplikasi: *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia*, 5(2), 1–10.



## TENTANG PENULIS

### **Siti Nur Hidayah, M.Pd**



Penulis lahir di Blora pada 7 Juli 1994. Ia memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Agama Islam di STAIN Kudus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan studi S2 pada Program Studi Manajemen Pendidikan Dasar di Universitas

Muria Kudus dan lulus pada tahun 2020.

Pengalaman profesionalnya dimulai sebagai guru MI swasta pada tahun 2017 hingga 2020 di MI Raudlatul Jannah, Desa Ngembalrejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Kemudian, sejak tahun 2022 sampai sekarang, ia mengabdikan sebagai dosen tetap di IAI Al-Muhammad Cepu. Selama karier akademisnya, ia menguasai berbagai mata kuliah, seperti Pembelajaran PKn MI/SD, PKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Pembelajaran IPS MI/SD, Bimbingan Konseling, dan Evaluasi Pembelajaran.

Berbagai karya juga telah dihasilkan penulis, di antaranya artikel nasional yang terakreditasi Kemenristekdikti. Selain itu, penulis juga aktif dalam berbagai organisasi kemasyarakatan di lingkungan



sekitar. Karya ilmiah penulis dapat diakses melalui tautan Google Scholar:  
<https://scholar.google.com/citations?user=96liCxoAAA>  
[AJ](#)



## TENTANG PENULIS

### **Afni Firdausia, M.Pd**



Penulis lahir di Blora pada 26 Januari 1992. Ia memperoleh gelar sarjana dari Program Studi PGMI IAIN Walisongo Semarang pada tahun 2013, kemudian melanjutkan studi S2 pada program studi yang sama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan lulus pada tahun 2017.

Pengalaman profesionalnya dimulai sebagai guru MI swasta pada tahun 2013 hingga 2019. Sejak tahun 2019 sampai sekarang, ia mengabdikan sebagai dosen tetap di IAI Al-Muhammad Cepu. Selama karier akademisnya, ia mengampu berbagai mata kuliah, seperti IPA MI/SD, Pembelajaran PKn MI/SD, Pembelajaran IPS MI/SD, serta Pembelajaran Matematika Sains MI/SD.

Dedikasinya di dunia pendidikan, baik sebagai praktisi guru maupun akademisi, menjadi landasan kuat bagi tulisan yang dihasilkannya. Melalui karyanya, penulis berharap dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan metode pembelajaran di tingkat dasar. Karya ilmiah penulis dapat diakses melalui



tautan Google Scholar:  
<https://scholar.google.co.id/citations?hl=en&user=Dcy2dYAAAAJ>



## TENTANG PENULIS

### **Karjo, M.MPd**



Penulis lahir di Blora, Jawa Tengah. Gelar S-1 diraih di STAI Sunan Giri Bojonegoro, Fakultas Tarbiyah, Prodi PAI, pada tahun 2003. Setelah itu melanjutkan pendidikan Magister Manajemen Pendidikan di STIE Indonesia Malang, lulus pada tahun 2011.

Penulis memulai karier sebagai dosen di Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAI Al Muhammad Cepu sejak tahun 2009, dan Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Dosen Tetap Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Mata kuliah yang diampu penulis di antaranya Manajemen Pendidikan, Manajemen Mutu Pendidikan, dan Pengembangan Kurikulum.

Selain aktivitas mengajar, penulis aktif di penerbitan artikel berkala di Jurnal AN NUR IAI Al Muhammad Cepu, serta sebagai reviewer di Jurnal Al Fatah E-Journal SMA Al Muhammad Cepu.

Saat ini penulis sedang menyelesaikan Program Doktorat (S-3) di UNKAFA.



## TENTANG PENULIS

**Umi Robi'atin Musfa'ah, M.Pd**



Umi Robi'atin Musfa'ah lahir di Blora pada 23 September 1991. Ia menempuh pendidikan dasar di MI Assalam 2 Wado, kemudian melanjutkan pendidikan menengah di MTs Al Ma'ruf Kartayuda Wado. Pendidikan kepesantrenan ditempuh di Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyah (KMI) Pondok Pesantren Assalam Bangilan, Tuban, yang menjadi fondasi penting dalam pembentukan keilmuan dan karakter akademiknya.

Pendidikan tinggi ditempuh di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Program Studi Sastra Arab (S1). Minat yang kuat pada bidang pendidikan bahasa Arab mendorongnya melanjutkan studi magister (S2) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di universitas yang sama. Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan doktoral (S3) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Kiai Abdullah Faqih (UNKAFA) Gresik.

Sejak tahun 2018, Umi Robi'atin Musfa'ah mengabdikan diri sebagai dosen di Institut Agama



Islam (IAI) Al Muhammad Cepu. Ia mengampu berbagai mata kuliah, antara lain Bahasa Arab, Kajian Nahwu dan Sharaf, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab, serta Qirā'at al-Kutub. Dalam aktivitas akademiknya, ia berkomitmen mengembangkan pembelajaran bahasa Arab yang integratif, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan Islam kontemporer.

Selain menjalankan tugas tridarma perguruan tinggi, saat ini ia dipercaya menjabat sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di IAI Al Muhammad Cepu. Peran tersebut memperkuat kontribusinya dalam pengembangan kurikulum, penguatan mutu akademik, serta peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi Islam.

Fokus kajian dan minat akademiknya meliputi pendidikan bahasa Arab, pedagogi Islam, integrasi tradisi pesantren dengan pendidikan formal, strategi pembelajaran bahasa Arab, serta pengembangan kurikulum pendidikan Islam berbasis nilai dan budaya pesantren.



## TENTANG PENULIS

### **Burhanudin Afandi, S.H**



Penulis lahir di Blora Jawa Tengah pada tanggal 06 November 1998. Ia merupakan seorang aktivis, pendidik dan penulis yang aktif mengabdikan diri di lingkungan pendidikan dan pesantren. Ia menempuh pendidikan strata satu (S1) di STAI Al Muhammad Cepu pada tahun 2016–2020 dengan mengambil Jurusan Hukum Keluarga Islam.

Sejak tahun 2013 hingga sekarang, Burhanudin Afandi mengabdikan diri di Pondok Pesantren Al Muhammad Cepu, terlibat dalam berbagai kegiatan pendidikan dan pengembangan keilmuan. Komitmennya terhadap dunia pendidikan terus berlanjut dengan menjalani studi lanjut pascasarjana (S2) di UIN Sunan Kudus pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Selain itu, ia juga menjabat sebagai staff Program Studi PGMI di IAI Al Muhammad Cepu. Melalui peran akademik dan kepesantrenannya, penulis berupaya mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, pendidikan, dan literasi dalam setiap karya yang ditulis.



Buku ini merupakan salah satu ikhtiar penulis untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman, serta memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan dan budaya literasi di Indonesia.

Karya Ilmiah Penulis ada pada link Scholar :  
<https://scholar.google.co.id/citations?user=D4nyElsAAAJ&hl=en>



# PEMBELAJARAN **BAHASA** INDONESIA

— • **SD/MI** • —

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Di jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), Pembelajaran Bahasa Indonesia bukan sekadar mata pelajaran wajib atau hafalan rumus gramatikal (SPOK), melainkan sarana utama pembentukan nalar, literasi mendalam, dan karakter bangsa.

Buku ini hadir secara komprehensif merespons kebijakan pendidikan terbaru (Permendikdasmen No. 13 Tahun 2025) dengan mengintegrasikan tiga pilar *Deep Learning* – *Mindful* (berkesadaran), *Meaningful* (bermakna), dan *Joyful Learning* (menggembirakan) – ke dalam Capaian Pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia Fase A, B, dan C. Dirancang secara sistematis untuk membekali calon guru dan pendidik agar mampu menciptakan pengalaman belajar yang aplikatif, berorientasi pada HOTS, serta mewujudkan Delapan Dimensi Profil Lulusan.

## FITUR UNGGULAN BUKU INI



Berbasis Dimensi  
Profil Lulusan



Aktivitas Pembelajaran  
Interaktif



Materi Lengkap  
dan Menarik



Berorientasi pada  
HOTS & Literasi

